

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Perencanaan bidang keuangan, terutama perencanaan kas dalam suatu perusahaan adalah sangat penting. Karena dengan membuat perencanaan mengenai berapa jumlah kas yang diterima dan dipergunakan, perusahaan dapat melakukan tindakan proaktif dan bukan hanya bereaksi apabila suatu kejadian terjadi. Misalnya apabila dalam anggaran kas ternyata diperkirakan terjadi kekurangan / defisit kas, maka perusahaan dapat merencanakan jauh sebelumnya dari mana perusahaan dapat memperoleh sumber pembiayaan untuk menutupi kekurangan tersebut apakah dengan meminjam, mempercepat penagihan, ataupun tindakan lainnya. Apabila anggaran kas tidak dibuat, ada kemungkinan perusahaan tidak mendapat sumber pembiayaan yang murah dan tepat waktunya, sehingga operasionalisasi perusahaan dapat terganggu. Demikian juga apabila terjadinya kelebihan / surplus kas, dapat dimanfaatkan oleh perusahaan dengan sebaik-baiknya, sehingga pada akhirnya dapat menambah keuntungan bagi perusahaan.
2. Untuk menyusun anggaran kas terlebih dahulu dibuat ramalan penjualan dan ramalan biaya-biaya yang terjadi. Peramalan ini harus dilakukan setepat mungkin karena ketepatan peramalan amat mempengaruhi perencanaan

penerimaan dan pengeluaran kas. Peramalan yang dipakai dengan menggunakan metode regresi sederhana.

3. Dengan dibuatnya anggaran kas untuk tahun 2005 dan tahun 2006, maka dapat diketahui keadaan kas perusahaan tiap bulannya, dimana pada tahun 2005 perusahaan mengalami defisit untuk setiap bulannya. Hal ini disebabkan karena keterbatasan data yang penulis peroleh dari perusahaan. Karena itu ada beberapa pendapatan tambahan lainnya yang tidak dapat dimasukkan dalam perencanaan anggaran kas. Untuk anggaran kas tahun 2006 perusahaan dalam kondisi yang semakin membaik. Hal ini ditunjukkan dengan keadaan kas yang mengalami kelebihan / surplus kas.
4. Dengan menghitung likuiditas perusahaan, maka likuiditas perusahaan untuk tahun 2005 dapat diketahui dengan menggunakan current rasio sebesar 92.26 %, sedangkan apabila menggunakan quick rasio sebesar 36.25 %, sedangkan dengan menggunakan cash rasio sebesar 0.29 %. Likuiditas yang terjadi ini bagi perusahaan dapat dikatakan sangat tidak bagus, sehingga perusahaan dapat dikatakan tidak likuid.

## 5.2. Saran

Penulis memberikan saran-saran berdasarkan penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan sebagai berikut:

1. PT "X" sebaiknya membuat anggaran kas di masa mendatang, karena penerimaan dan pengeluaran kas dapat direncanakan dan dikontrol dengan lebih baik.

2. Dalam merencanakan anggaran kas sebaiknya semua pihak yang terkait ikut dilibatkan. Maksudnya adalah agar peramalan yang dibuat lebih realistis, tidak hanya mengandalkan data masa lalu secara teoritis saja tetapi juga menyatakan kondisi yang akan datang.
3. Dalam membuat anggaran kas ini sebaiknya PT “X” membuat penerimaan maupun pengeluaran kas secara efisien dan efektif.